



Jurnal Ilmiah Kebidanan:
The Journal of Midwifery

**HUBUNGAN OPERASIONALISASI PROGRAM PERENCANAAN
PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K)
DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI KOMPLIKASI
PERSALINAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III**

Studi Dilakukan di Puskesmas Kota Denpasar Tahun 2018

Ni Kadek Yuniasih¹, Made Widhi Gunapria Darmapatni², Ni Nyoman Budiani²

¹Alumni Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar;

²Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar

ABSTRACT

Complications of maternal deaths occur during childbirth and delay in community level that was too late to recognize the signs of danger, late decisions and late get handling at the place of reference. These conditions make pregnant women need the right prevention efforts to be ready to face complications of childbirth. The purpose of this study is to know the relation of operationalization of birth planning and complication prevention program with the readiness to face complications of Labor in third trimester pregnant women at the Public Health Center of Denpasar in 2018. This study type is correlational analysis using cross sectional design. The sample counted 56 samples by using quota sampling method. Data analysis technique to test hypothesis is chi square. The results showed that most (66,1%) of respondents operated of birth planning and complication prevention program completely and 64,3% of respondents were prepared to face birth complications. There was a significant correlation between operationalization of birth planning and complication prevention program with pregnant woman readiness to face complication of labor with p value = 0,013. Suggested health officers continue to improve information and education communications to pregnant women and conduct extension activities and health promotion to the community.

Keywords: Birthing Planning, Labor Complications

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan salah satu perhatian dari *World Health Organisation* (WHO) karena ibu merupakan komponen penting dalam pembangunan setiap bangsa untuk mempersiapkan generasi berkualitas di masa yang akan datang⁽¹⁾. Penilaian status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan penting dilakukan salah satu indikatornya adalah Angka Kematian Ibu (AKI). Laporan WHO (2014) menunjukkan 99% kematian ibu akibat masalah persalinan terjadi di negara-negara berkembang⁽²⁾. Indonesia menempati peringkat tertinggi AKI di ASEAN. Hasil Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) pada tahun 2015 AKI menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan dari jumlah AKI pada tahun 2012 yang mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab AKI di Indonesia pada tahun 2015 adalah infeksi sebesar 2,76%, gangguan sistem peredaran darah 9,27%, perdarahan 21,14%, hipertensi 26,34%, dan lain-lain sebesar 40,49%⁽³⁾. Angka kematian ibu di Kota Denpasar terjadi secara fluktuatif, pada tahun 2014 AKI sudah dapat ditekan 16,1 per 100.000 kelahiran hidup dan meningkat kembali pada tahun 2015 dan 2016. Data SUPAS menunjukkan tahun 2016 ibu hamil dengan komplikasi di Kota Denpasar sebesar 2,436 orang⁽⁴⁾. Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) menjadi salah satu program yang menjadi prioritas sebagai upaya terobosan untuk percepatan penurunan AKI⁽⁵⁾. Upaya penekan dan persiapan menghadapi komplikasi sangat penting dilakukan untuk kesiapan ibu, keluarga dan seluruh komponen masyarakat jika terjadi komplikasi pada ibu hamil, bersalin dan nifas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan operasionalisasi (P4K) dengan kesiapan menghadapi komplikasi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kota Denpasar tahun 2018.

Program P4K merupakan prioritas dalam menurunkan AKI di Indonesia, hal tersebut didukung oleh Surat Edaran Menteri Kesehatan No. 2008 tentang percepatan pelaksanaan P4K dengan penempelan stiker⁽⁶⁾. Operasionalisasi P4K merupakan suatu rangkaian kegiatan yang memusatkan perhatiannya pada pelaksanaan dengan menerapkan yang terdapat di dalam isi stiker sebagai salah satu pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam program P4K. Penyebab terjadinya komplikasi persalinan yaitu status kesehatan ibu yang buruk,

status kesehatan reproduksinya, akses ke pelayanan kesehatan, serta perilaku kesehatan yang kurang baik dari ibu itu sendiri ⁽⁷⁾. Upaya untuk mencegah keterlambatan penanganan komplikasi adalah dengan adanya kesiapan menghadapi komplikasi persalinan pada persalinan ibu. Komponen persiapan menghadapi persalinan dan komplikasi persalinan meliputi persiapan fisik, persiapan psikis, persiapan penolong dan tempat bersalin, persiapan pendamping persalinan, persiapan dana, persiapan transportasi, persiapan calon donor darah, persiapan perlengkapan ibu dan bayi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah analitik korelasional dengan rancangan *cross sectional*. Periode pelaksanaan Mei-Juni 2018. Sampel penelitian seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas kota Denpasar yang memenuhi kriteria inklusi. Sumber data adalah data primer dan sekunder. Sumber dana swadana. Teknik sampling *quota sampling*. Besar sampel 56 orang. Pengumpulan data dengan wawancara menggunakan pedoman wawancara. Teknik analisis data menggunakan univariat dengan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji *chi square*. Nilai kemaknaan dalam uji chi square adalah $p < 0,05$. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan surat kelayakan etik dari komisi etik Politeknik Kesehatan Denpasar yang selesai pada tanggal 14 Mei 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Kota Denpasar tahun 2018, disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1
Usia, Pendidikan, Gravida dan Pekerjaan Ibu Hamil Trimester III
di Puskesmas Kota Denpasar Tahun 2018

Karakteristik	f	%
Usia		
a. 20-25 tahun	15	26,8
b. 26-30 tahun	28	50,0
c. 31-35 tahun	13	23,2
Total	56	100
Pendidikan		
a. SD	6	10,7
b. SMP	22	39,3
c. SMA	21	37,5
d. Perguruan Tinggi	7	12,5
Total	56	100
Gravida		
a. Primigravida	18	32,1
b. Multigravida	38	67,9
Total	56	100
Pekerjaan		
a. Ibu Rumah Tangga	22	39,3
b. PNS	3	5,4
c. Swasta	24	42,9
d. Wiraswasta	7	12,5
Total	56	100

Tabel 1 diatas menunjukkan distribusi karakteristik responden ditinjau dari usia didapatkan 50% dari jumlah responden berusia 26-30 tahun, 26,8% responden berusia 20-25 tahun dan 23,2% responden berusia 31-35 tahun. Ditinjau dari tingkat pendidikan didapatkan 39,3% dari jumlah responden berpendidikan SMP, 37,5% responden berpendidikan SMA, 12,5% responden berpendidikan Perguruan Tinggi dan 10,7% responden berpendidikan sekolah dasar. Ditinjau dari gravida didapatkan 67,9% responden ibu multigravida dan 32,1% reponden ibu primigravida. Ditinjau dari status pekerjaan didapatkan 42,9% responden bekerja swasta, 39,3% responden responden ibu rumah tangga, 12,5 % responden bekerja wiraswasta dan 5,4% responden bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Distribusi responden menurut operasionalisasi program P4K, disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2
Operasionalisasi P4K oleh Ibu Hamil Trimester III
di Puskesmas Kota Denpasar Tahun 2018

Operasionalisasi P4k	f	%
Lengkap	37	66,1
Tidak lengkap	19	33,9
Total	56	100

Tabel 2 diatas menunjukkan dari 56 responden sebesar 66,1% responden sudah lengkap mengoperasionalisasikan P4K dan 33,9% responden tidak lengkap mengoperasionalisasikan P4K.

Tabel 3
Kesiapan Menghadapi Komplikasi Persalinan oleh Ibu Hamil Trimester III
di Puskesmas Kota Denpasar Tahun 2018

Kesiapan Menghadapi Komplikasi Persalinan	f	%
Siap	36	64,3
Tidak siap	20	35,7
Total	56	100

Tabel 3 diatas menunjukkan dari 56 responden sebesar 64,3% responden sudah siap menghadapi komplikasi persalinan dan 35,7% responden tidak siap menghadapi komplikasi persalinan.

Tabel 4
Hubungan Operasionalisasi P4K dengan Kesiapan Menghadapi Komplikasi
Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas
Kota Denpasar Tahun 2018

Operasionalisasi P4K	Kesiapan Menghadapi Komplikasi Persalinan				Total	X ²	Nilai <i>p</i>
	Siap		Tidak Siap				
	f	%	f	%			
Lengkap	28	77.8	8	22.2	36	100	
Tidak lengkap	9	45.0	11	55.0	20	100	6,162 0,013
Total					56	100	

Keterangan : Uji *Chi Square*

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa sebesar 77,8% responden menerapkan operasionalisasi P4K dengan lengkap dan siap menghadapi komplikasi persalinan, 22,2% responden menerapkan operasionalisasi P4K dengan lengkap dan tidak

siap menghadapi komplikasi persalinan. Didapatkan pula sebesar 55% responden tidak lengkap mengoperasionalisasikan P4K menyatakan tidak siap menghadapi komplikasi persalinan dan 45% responden yang tidak lengkap mengoperasionalisasikan P4K menyatakan siap menghadapi komplikasi persalinan. Hasil uji statistik dengan uji *chi square* diperoleh nilai *chi square* (X^2) hitung pada *pearson chi square* 6,162 dan $p=0,013$ pada $\alpha=0,05$. Hasil ini menunjukkan $p<0,05$ sehingga H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara operasionalisasi P4K dengan kesiapan menghadapi komplikasi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kota Denpasar tahun 2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar (66,1%) ibu hamil trimester III di Puskesmas Kota Denpasar sudah mengoperasionalisasi tujuh poin P4K dengan lengkap meliputi tempat persalinan, penolong persalinan, pendamping persalinan, dana persalinan, transportasi, calon donor darah dan pemilihan kontrasepsi pasca persalinan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ratnasari, dkk (2014), bahwa sebagian besar ibu hamil belum melakukan praktik P4K dengan baik dengan persentase mencapai 50,7%. Pada penelitian tersebut dapat dilihat dari praktik ibu hamil mengenai praktiknya dalam mempersiapkan persalinan sesuai poin P4K masih belum sepenuhnya dilakukan⁽⁸⁾.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar (64,3%) ibu hamil trimester III siap menghadapi komplikasi persalinan yang meliputi kesiapan fisik, kesiapan psikis, kesiapan tempat persalinan, kesiapan penolong persalinan, kesiapan pendamping persalinan, kesiapan dana persalinan, kesiapan transportasi, kesiapan calon donor darah dan kesiapan kontrasepsi pasca bersalin. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pangestika dan Nurjanah (2017), bahwa ibu hamil yang mempunyai persepsi baik tentang komplikasi persalinan sebagian besar mempunyai perilaku yang baik dalam merencanakan persalinan (80%)⁽⁹⁾. Persepsi ini sama halnya dengan kesiapan menghadapi komplikasi persalinan, bila ibu hamil memiliki persepsi positif atau baik maka ibu hamil akan peduli dengan kesiapan dirinya menghadapi komplikasi persalinan dan bersedia melakukan semua persiapan yang dianjurkan oleh petugas kesehatan.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan dari 36 responden yang mengoperasionalkan P4K lengkap terdapat 28 orang (77,8%) yang siap menghadapi komplikasi persalinan dan 8 orang (22,2%) yang tidak siap menghadapi komplikasi persalinan. Hasil uji *Chi Square* penelitian ini diperoleh nilai $p=0,013$ pada $\alpha=0,05$. Hasil ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara operasionalisasi P4K dengan kesiapan menghadapi komplikasi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kota Denpasar tahun 2018. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mulyadi dan Michael tahun 2016, bahwa terdapat hubungan antara penerapan P4K oleh ibu hamil dengan komplikasi kehamilan⁽¹⁰⁾. Penelitian yang juga mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian Retnowati dan Asih tahun 2009, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan P4K dengan upaya pencegahan komplikasi kehamilan pada ibu hamil⁽¹¹⁾. Semakin baik pemahaman ibu hamil mengenai manfaat dan pentingnya melaksanakan P4K maka semakin baik persiapan dan kesiapan ibu hamil menghadapi komplikasi kehamilan maupun komplikasi persalinan menuju persalinan yang lancar dan aman sesuai anjuran yang telah diberikan oleh petugas kesehatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara operasionalisasi P4K dengan kesiapan menghadapi komplikasi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kota Denpasar tahun 2018. Petugas kesehatan disarankan untuk terus meningkatkan operasionalisasi P4K dan kesiapan menghadapi komplikasi persalinan melalui kegiatan penyuluhan maupun promosi kesehatan kepada masyarakat dan terus meningkatkan pemberian komunikasi informasi dan edukasi yang efektif kepada seluruh ibu hamil tentang pentingnya oprasionalisasi P4K dan kesiapan menghadapi komplikasi persalinan. Peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait P4K dengan karakteristik maupun variabel penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- 1 Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- 2 WHO.2014. *Maternal Mortality*.World Health Organization
- 3 Badan Pusat Statistik. 2015. *Penduduk Indonesia Hasil Survey Penduduk Antar Sensus 2015*. Jakarta : Badan Pusat Statistik Indonesia.
- 4 Dinas Kesehatan Kota Denpasar. 2016. *Profil Kesehatan Kota Denpasar tahun 2016*. Denpasar : Dinas Kesehatan Kota Denpasar
- 5 Dinas Kesehatan Provinsi Bali. 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2016*. Denpasar : Dinas Kesehatan Provinsi Bali.
- 6 Departemen Kesesehatan RI. 2009. *Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dengan Stiker : dalam Rangka Mempercepat Penurunan AKI*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.
- 7 Misar, dkk. 2012. *Faktor Risiko Komplikasi Persalinan pada Ibu Melahirkan di Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2012*. Dinas Kesehatan Gorontalo Utara.
- 8 Ratnasari, dkk. 2014. *Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Praktik Ibu Hamil dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Bandarharjo Semarang*. Jurnal Kebidanan Panti Wilasa vol. 5 No. 1
- 9 Pangestika, Nurjanah. 2017. *Perilaku Ibu Hamil dalam Merencanakan Persalinan untuk Mengantisipasi Kejadian Komplikasi Persalinan do Wilayah Kerja Puskesmas Mulyoharjo Kabupaten Pemalang*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- 10 Mulyadi, Michael. 2016. *Hubungan Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi Kehamilan Oleh Ibu Hamil Dengan Komplikasi Kehamilan di Puskesmas Doloduo Kabupaten Bolaang Mongondow*. E-Journal Keperawatan (EKP) volume 5 nomor 1
- 11 Retnowati, A., 2009. *Hubungan Penerapan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Oleh Ibu Hamil Dengan Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Sidorejo Kidul Salatiga*. Akademi Kebidanan Estu Utomo Boyolali.